

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini diantaranya merupakan faktor utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak. Berkembangnya teknologi informasi di Indonesia cukup memberikan pengaruh positif diantaranya semakin mudahnya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimana saja. Hampir diseluruh sektor kehidupan manusia teknologi informasi sangat dibutuhkan, mengidentifikasi pada bidang yang lain penerapan teknologi informasi berguna untuk efektifitas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Ada beberapa bidang yang telah mengaplikasikan teknologi informasi atau teknologi informasi diantaranya bidang pendidikan, bidang bisnis, bidang perbankan, bidang pemerintahan, dll.

Pada suatu perusahaan atau organisasi teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sebagai pendukung aktivitas dalam mengelola layanan bisnis yang sedang berjalan hampir semua menggunakan teknologi informasi. Bagi sebuah perusahaan dapat mengerjakan suatu pekerjaan agar lebih cepat dan akurat merupakan salah satu peranan yang paling nyata dari teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi yang efektif akan mengurangi biaya yang tidak diharapkan dan dapat meningkatkan fleksibilitas. Untuk memberikan kebutuhan bagi para pebisnis, maka

diperlukannya penerapan teknologi informasi dalam lingkungan kerja agar terciptanya efisiensi waktu dan biaya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. *E-Government* merupakan salah satu peranan teknologi informasi lainnya dalam membantu pemerintah dalam menetapkan program pembangunan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peningkatan dalam efisiensi, efektifitas, keterbukaan (transparansi) dan tanggung jawab (akuntabilitas) penyelenggaraan pemerintah, maka pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (*e-government*) sangat diperlukan. Untuk meningkatkan kinerja dalam mengolah, mengatur, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi dan pelayanan publik pemerintah harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang ada. Melalui pengembangan *e-government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan Peraturan Walikota Jambi Nomor 60 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Jambi Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi merupakan suatu dinas dimana memiliki tugas dan fungsi mendukung Kepala Daerah dalam melakukan perencanaan dan perumusan kebijakan pembinaan serta koordinasi

dibidang pengendalian dampak lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Berdasarkan dari tugas dan fungsi tersebut maka tujuan utama yang harus dicapai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi setiap tahunnya adalah bagaimana cara mengukur seberapa besar sasaran yang telah dicapai dalam menanggulangi dampak lingkungan. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka dibutuhkan dukungan dan juga peran serta pemerintah atas kesiapan dana seperti Anggaran yang telah tersedia. Anggaran yang tersedia untuk Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang rinciannya telah tercantum didalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, dengan maksud setiap anggaran yang ada dapat mendukung kegiatan - kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.

Dinas Lingkungan Hidup terdiri dari beberapa bidang, setiap bidang yang ada mempunyai beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepan. Setiap kegiatan dikendalikan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan. Mengontrol pelaksanaan kegiatan, melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan merupakan tugas dari Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan. Agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, maka dibutuhkan peranan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan dalam membantu Pengguna Anggaran atau Kuasa Pengguna Anggaran. Terkadang kurangnya pengendalian yang dilakukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan membuat beberapa kegiatan terlambat dalam pelaksanaannya. Terlambatnya pelaksanaan kegiatan dapat membuat pencairan dana terhambat menyebabkan

serapan anggaran yang telah disusun sebelumnya menjadi tidak sesuai. Pencairan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya akan mengakibatkan serapan realisasi anggaran menjadi kecil sehingga akan terjadi penumpukan anggaran pada triwulan berikutnya. Penumpukan anggaran ini sering terjadi pada akhir tahun sehingga membuat sub pada bagian keuangan harus bekerja extra untuk menyiapkan pengajuan pencairan anggaran tersebut. Apabila target dan realisasi anggaran tidak sesuai maka akan berpengaruh kepada Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.

Dari permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi** ”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, diantaranya adalah :

- a. Bagaimana menganalisis sistem informasi monitoring dan evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi ?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi monitoring dan evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan sasaran yang akan dicapai, serta dapat menghasilkan penelitian yang baik. Adapun beberapa batasan masalah yang penulis buat yaitu :

- a. Penelitian ini dibatasi hanya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.
- b. Menghasilkan laporan sistem informasi monitoring dan evaluasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi per triwulan.
- c. Perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi hanya sebatas *prototype*.
- d. Perancangan ini akan menghasilkan laporan realisasi anggaran per triwulan.
- e. Perancangan sistem ini menggunakan model pendekatan beorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis sistem informasi monitoring dan evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.

- b. Merancang sistem informasi monitoring dan evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Didapat beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Dibangunnya sistem informasi ini diharapkan percepatan dalam proses penyerapan realisasi anggaran bisa dilakukan tepat waktu.
- b. Mempermudah Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) untuk mengetahui penyerapan realisasi anggaran.
- c. Membantu PA (Pengguna Anggaran) dan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) untuk melakukan monitoring dan evaluasi setiap kegiatan.
- d. Penelitian yang dihasilkan berupa *Prototype* sistem ini diharapkan dapat mempermudah dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada saat rapat yang dilakukan per triwulan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Pada sistematika penulisan, dimana pada tahap ini akan dapat memberikan suatu deskripsi yang jelas tentang isi dari penulisan yang akan disusun, maka dibuatlah sistematika penulisan seperti berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang garis besar materi dari penulisan ilmiah yang terdiri dari: Latar belakang, perumusan masalah, batasan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dalam hal ini berupa uraian yang bersifat kualitatif, suatu model matematis, ataupun bentuk- bentuk representative yang lain. Berisi tentang teori dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta mendukung argument yang penulis kemukakan.

Sedangkan Tinjauan Pustaka berisikan uraian hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian yang akan digunakan dalam tahap dan proses penelitian. Sehingga di bab ini akan menunjang dan mendukung pada tahap analisa hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa penjelasan berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisa dan merancang sistem yang akan diterapkan sesuai dengan keterkaitan penelitian tersebut. Pembahasan berisikan tentang penjelasan terkait dengan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan, dimana penulis akan membuat suatu kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan serta mengajukan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam perancangan ini.